

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 STRATEGI DAN METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, karena menggambarkan keadaan objek penelitian atau masalah yang ada dalam penelitian, yang dalam penelitian ini masalah metode pengakuan pendapatan dan beban dalam penyajian laporan keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui deskriptif atau gambaran secara sistematis dan aktual mengenai fakta – fakta serta hubungan antar permasalahan yang sedang diteliti kemudian diinterpretasikan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan selanjutnya dibandingkan dengan teori yang ada untuk mendapatkan simpulan penyelesaian masalah yang tepat.

3.2 POPULASI DAN SAMPEL

3.2.1 Populasi

Berdasarkan pada judul penelitian maka penulis menentukan populasi. Menurut Sugiyono (2014:115) bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dari pengertian diatas, menunjukkan bahwa populasi bukan hanya manusia tetapi bisa juga obyek atau benda-benda subyek yang dipelajari seperti dokumen dokumen yang dapat dianggap sebagai objek penelitian. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Konstruksi (PT) di Indonesia . Dengan populasi sasarannya adalah Perusahaan Konstruksi (PT) di Provinsi DKI Jakarta .

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014:116) definisi sampel yaitu sebagai berikut:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Selain itu juga diperhatikan bahwa sampel yang dipilih harus menunjukkan segala karakteristik populasi sehingga tercermin dalam sampel yang dipilih, dengan kata lain sampel harus dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya atau mewakili. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah PT. Winangkit Karya Mulya .

3.3 GAMBARAN UMUM SAMPEL PENELITIAN

PT. Winangkit Karya Mulya, merupakan perusahaan jasa konstruksi, yang didirikan pada tanggal 20 Juni 2007 dengan Akta Notaris No. 55. Dalam perjalanannya, Kapasitas produksi kami terus meningkat seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan ruang publik seperti perkantoran, hunian maupun infrastruktur. Untuk menjawab tantangan era globalisasi kami tingkatkan performa team kerja kami dengan training maupun pengetahuan akan pentingnya dunia kerja. saat ini PT. Winangkit Karya Mulya terus mengisi celah-celah kosong penjualan jasa konstruksi dan memperkuat diri dengan menjadi anggota yang ditandai dengan muncul SIUJK No. 1.906060.3173.2.64 SBU No. 00200515 dan 00200514.

Untuk mendukung kegiatan usaha jasa Konstruksi, PT. Winangkit Karya Mulya bermitra kerja dengan PT. Fosroc Indonesia, PT. Sika Indonesia, PT. BASF Indonesia, PT. Miranila Abadi(Ultrachem), PT. Estop Indonesia, Cormix, Deltacrete & PT. Bostik Indonesia dalam pekerjaan perbaikan pada beton, peningkatan daya dukung tanah dan stabilisasi tanah, serta segala kegiatan yang berhubungan dengan pekerjaan waterproofing

maupun joint sealant dan dilatasi. Selain itu, PT. Gunung Garuda juga dijadikan mitra kerja untuk pengadaan material Konstruksi baja & besi beton.

PT. Winangkit Karya Mulya telah mengerjakan konstruksi di beberapa proyek seperti gedung , apartment , pabrik , pelabuhan dan jalan tol . Perusahaan ini tetap melaksanakan operasional sehari-hari untuk mencapai target waktu yang telah ditentukan sesuai dengan kontrak kerja serta meningkatkan kualitas pelayanan terhadap konsumen . Karena perusahaan berpendapat bahwa dengan adanya peningkatan kualitas konsumen akan dapat mengoptimalkan pencapaian target penjualan perusahaan dibidang jasa . Maka dari sejak didirikan 20 Juni 2007 hingga sekarang perkembangan PT. Winangkit Karya Mulya ini dikatakan berkembang cukup pesat .

3.4 METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Studi pustaka (*Library research*) yaitu pengumpulan data dengan mengumpulkan literatur-literatur dan buku-buku yang berhubungan dengan masalah penelitian untuk digunakan sebagai landasan teori. Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mendapatkan data yang bersifat teoritis sehingga penulis dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang aspek-aspek teoritis dari masalah yang akan penulis bahas.
2. Studi lapangan (*Field research*) yaitu penelitian secara langsung pada PT. Winangkit Karya Mulya untuk memperoleh data sebenarnya dari objek penelitian. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung adapun catatan yang ada di perusahaan, antara lain berupa:
 - a. Sejarah singkat perusahaan
 - b. Struktur organisasi, tugas dan wewenang perusahaan
 - c. Data atau laporan berkaitan dengan pendapatan dan beban proyek
 - d. Perjanjian kontrak konstruksi

- e. Laporan keuangan berupa laporan neraca dan laporan laba rugi

Penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi langsung ke perusahaan yang dijadikan objek penelitian dengan cara:

- a. Pengamatan langsung (Observasi)

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung (Ngalim Purwanto (1985) dalam Sujarwo dan Basrowi (2009 : 161)). Pengamatan secara langsung disini maksudnya adalah pengamatan terhadap dokumen dan catatan perusahaan secara langsung. Prosedur ini bermanfaat untuk mendapatkan kepastian yang wajar dari dokumen dan catatan perusahaan. Selama penelitian ini berlangsung pengamatan di lapangan harus di lakukan secara berkesinambungan sehingga dari apa yang mungkin terjadi sehari-hari di perusahaan terutama yang menyangkut persediaan.

- b. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan proses tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang berwenang dan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti untuk mengetahui gambaran yang jelas mengenai perusahaan. Menurut Sulisty-Basuki (2010:171) “wawancara terstruktur adalah wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya”. Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur agar fokus pada pokok permasalahan penelitian.

- c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen yang penting dalam perusahaan kemudian mempelajari dan menggunakan laporan-laporan keuangan tersebut sesuai dengan permasalahan yang dibahas.

3.4 METODE ANALISA DATA

Pada penelitian deskriptif ini, metode analisis data yang digunakan penulis adalah:

1. Deskriptif Kualitatif

Deskriptif kualitatif adalah data yang terkumpul diuraikan berdasarkan fakta fakta yang terlihat pada situasi yang diteliti, untuk kemudian disusun, diolah, dan diinterpretasikan atau diambil suatu kesimpulan. Dengan cara membandingkan antara metode yang telah diterapkan oleh perusahaan dengan PSAK No.34 (Revisi 2015) tentang Akuntansi Kontrak Konstruksi.

2. Deskriptif Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang sudah terkumpul dihitung kuantitasnya dan menggunakan perhitungan dalam pengolahan data dimana metode perhitungan pengakuan pendapatan yang lazim digunakan oleh perusahaan adalah metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) dan metode kontrak selesai (*completed contract method*).

Teknik analisa data kualitatif untuk proses analisis data dalam penelitian ini . Dalam menganalisa penelitian kualitatif terdapat beberapa tahapan-tahapan yang perlu dilakukan diantaranya (Sidi.2009 :14) :

1. Mengorganisasikan Data

Peneliti mendapatkan data langsung dari subjek melalui wawancara . Kemudian dibuatkan transkripnya dengan mengubah hasil wawancara menjadi bentuk tertulis . Pada tahap ini dibutuhkan pengertian yang mendalam terhadap data , perhatian yang penuh dan keterbukaan terhadap hal-hal yang muncul diluar apa yang ingin digali . Berdasarkan kerangka teori dan pedoman wawancara , peneliti menyusun sebuah kerangka awal analisis sebagai acuan dan pedoman dalam melakukan transkrip wawancara dan mekukan coding, melakukan pemilihan data yang relevan dengan pokok pembicaraan. Data yang relevan diberi kode dan penjelasan singkat ,

kemudian dikelompokkan atau dikategorikan berdasarkan kerangka analisis yang telah dibuat .

Pada penelitian ini , analisis dilakukan terhadap sebuah kasus yang diteliti. Peneliti menganalisis hasil wawancara berdasarkan pemahaman terhadap hal-hal diungkapkan oleh responden. Data yang telah dikelompokkan tersebut oleh peneliti dicoba untuk dipahami secara utuh dan ditemukan tema-tema penting serta kata kuncinya . Sehingga peneliti dapat menangkap pengalaman , permasalahan dan dinamika yang terjadi pada objek .

2. Menguji Asumsi atau Permasalahan yang ada terhadap Data

Setelah ketegori pola data tergambar dengan jelas , peneliti menguji data tersebut terhadap asumsi yang dikembangkan dalam penelitian ini . Pada tahap ini kategori yang telah didapat melalui analisis tinjau kembali berdasarkan landasan teori yang telah dijabarkan dalam bab 2 , sehingga dapat dicocokkan apakah ada kesamaan antara landasan teoritis dengan hasil yang dicapai. Walaupun penelitian ini tidak memiliki hipotesis tertentu , namun dari landasan teori dapat dibuat asumsi mengenai hubungan antara konsep-konsep dan faktor-faktor yang ada .

3. Mencari Alternatif Penjelasan bagi Data

Setelah kaitan antara ketegori dan pola data dengan asumsi terwujud , peneliti masuk ke dalam tahan penjelasan . Dan berdasarkan kesimpulan yang telah didapat dai kaitannya tersebut, penulis merasa perlu mencari suatu alternatif penjelasan lain tentang kesimpulan yang telah didapat . Sebab dalam penelitian kualitatif memang selalu ada alternatif penjelasan yang lain . Dari hasil analisis , ada kemungkinan terhadap hal-hal yang menyimpang dari asumsi atau tidak berfikir sebelumnya . Pada tahap ini akan dijelaskan dengan alternatif lain melalui referensi atau teori-teori lain . Alternatif ini akan sangat berguna pada bagian pembahasan kesimpulan dan saran.

4. Menulis Hasil Penelitian

Penulis data subjek yang telah berhasil dikumpulkan merupakan suatu hal yang membantu penulis untuk memeriksa kembali apakah kesimpulan yang dibuat telah selesai. Dalam penelitian ini, penulisan yang dipakai adalah presentase data yang didapat yaitu, penulisan data-data hasil penelitian berdasarkan wawancara mendalam dan observasi dengan subjek dan significant other, dibaca berulang kali sehingga penulis mengerti benar permasalahannya, kemudian dianalisis, sehingga didapat gambaran mengenai penghayatan pengalaman dari subjek. Selanjutnya dilakukan interpretasi secara keseluruhan, dimana didalamnya mencakup keseluruhan kesimpulan dari hasil penelitian.

Data yang sudah diolah disajikan dalam konten analisis dengan penjelasan penjelasan, selanjutnya diberi kesimpulan sehingga menjawab rumusan masalah yang ada. Analisis penelitian ini yaitu apakah penerapan pendapatan dan beban jasa konstruksi pada PT. Winangkit Karya Mulya sudah sesuai dengan PSAK 34 dan disajikan pada periode akuntansi. .